

**Konsep Perancangan Ulang Taman Gayam Kota Malang Sebagai Taman  
*Sport Center* Berbasis Persepsi Masyarakat**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

REZZA PANJAITAN

2017320029

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2024**

## RINGKASAN

Olahraga merupakan aktivitas yang penting, Selain untuk menjaga kesehatan, berolahraga juga dapat membuat kita siap untuk menghadapi hari yang sibuk. Terlebih, di era globalisasi saat ini sangat banyak ditemui orang-orang yang sakit secara fisik dan mental, dikarenakan banyaknya kesibukan, sehingga mudah terserang penyakit. Olahraga di Kota Malang merupakan salah satu potensi yang cukup baik di wilayah Jawa Timur. Salah satu fasilitas umum untuk berolahraga adalah *Sports Center*. Salah satu *sport center* di kota malang adalah Taman Gayam. Banyak masyarakat yang sering menggunakan Taman Gayam untuk berolahraga, namun fasilitas yang tersedia hanyalah lapangan untuk berolahraga yang kondisinya kurang baik. Masyarakat yang ingin berolahraga di area *Sport Center* pastinya membutuhkan fasilitas dan area yang nyaman sehingga mereka dapat berolahraga dengan baik untuk menjaga kebugaran dan kesegaran tubuh. Fasilitas penunjang juga sangatlah penting untuk membantu masyarakat yang sedang berolahraga di area tersebut untuk menjaga kenyamanan area. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait fasilitas yang disediakan di Taman Gayam Kota Malang dan membuat konsep perancangan ulang taman gayam Kota Malang sebagai taman *sport center* yang sesuai dengan persepsi dan aktivitas masyarakat. Jenis metode penelitian ini yaitu kuantitatif dan menggunakan pendekatan pemodelan lanskap sebagai salah satu pendekatan yang menganalisis lanskap dari Taman Gayam. Analisis yang digunakan adalah analisis fisik, analisis biofisik, dan analisis preferensi-persepsi pengguna tapak yaitu masyarakat pengunjung. Hasil dari penelitian mendapatkan konsep area-area dan fasilitas yang kurang baik menurut dari hasil kuesioner dan observasi. konsep yang sudah ditentukan berdasarkan hasil observasi dan kuesioner pada masyarakat dikembangkan dan disatukan menjadi satu sehingga tercapainya konsep perancangan. kesimpulannya Pada perancangan ulang ini menggunakan konsep taman yang aman, nyaman dan konsep yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Melalui persepsi masyarakat dan hasil analisis di lapangan, maka fasilitas yang harus ada pada Taman Gayam diantaranya adalah toilet umum, lampu taman dan lapangan olahraga, area parkir, rest area, kantor pengelola, sirkulasi yang jelas dan penambahan lapangan olahraga serta perlunya perawatan taman secara berkala. Pengadaan fasilitas-fasilitas yang diinginkan masyarakat didukung oleh penataan dan penempatan zonasi yang baik sehingga fungsi fasilitas dan kenyamanan masyarakat saat berolahraga dapat dirasakan semaksimal mungkin.

***Kata kunci : Olahraga, Taman Gayam, Sport Center.***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan aktivitas yang penting untuk kesehatan tubuh yang memiliki banyak manfaat baik secara mental maupun fisik. Selain untuk menjaga kesehatan, berolahraga juga dapat membuat kita siap untuk menghadapi hari yang sibuk. Terlebih, di era globalisasi saat ini sangat banyak ditemui orang-orang yang sakit secara fisik dan mental, dikarenakan banyaknya kesibukan, sehingga mudah terserang penyakit (Health, 2017). WHO bahkan mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk melakukan aktifitas fisik termasuk olahraga guna meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja dan kualitas sumber daya manusia. Berolahraga kini berkembang menjadi kegiatan yang dilakukan sebagai kegiatan yang menyenangkan, menghibur atau juga dilakukan dengan tujuan meningkatkan prestasi.

Pemerintah juga mendukung terwujudnya masyarakat Indonesia yang sehat dengan berolahraga sebagai salah satu kebijakan dalam pembangunan yang terdapat pada Tap MPR No. IV/ MPR/ 2004 (GBHN) yaitu menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup (Monalisa, 2019). Selain itu juga ada Undang-undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang keolahragaan, yang berisi tentang hal dasar terkait keolahragaan masyarakat hingga kompetisi yang diwujudkan dengan mewadahi cabang-cabang dari olahraga di berbagai tingkat usia. Meski begitu, terdapat kendala yang dihadapi yakni dalam hal ini ketersediaan fasilitas olahraga untuk mewadahi masyarakat.

Kota Malang merupakan salah satu kota yang terletak di Jawa Timur memiliki potensi Sumber Daya Manusia yang berprestasi cukup baik di bidang olahraga. Hal ini juga diimbangi dengan peningkatan minat olahraga, banyaknya klub atau kelompok olahraga, serta lomba dan olimpiade olahraga di berbagai tempat di Kota Malang maupun lomba tingkat nasional di luar kota. Dari sini kita dapat melihat antusias masyarakat Kota Malang terhadap kegiatan olahraga.

Salah satu fasilitas umum yang dapat mewadahi masyarakat untuk berolahraga adalah *Sports Center*. *Sport Center* merupakan sebuah area atau fasilitas yang disediakan untuk kegiatan olahraga masyarakat. Jenis kegiatan yang biasanya dilakukan di *sport center* terdiri atas dua bagian yakni kegiatan olahraga (perlombaan, pelatihan, olahraga, dan rekreasi) dan kegiatan non-olahraga (menonton pertandingan, makan-minum, jual-beli, dan lainnya) (Gerald, 1981). Sementara fasilitas olahraga pada *sport center* biasanya terdiri dari *outdoor activities*, *indoor activities*, dan *water-based activities*. Menurut Badan Pusat

Statistika Kota Malang (2021) jumlah penduduk di Kota Malang adalah 844.933 jiwa dan fasilitas olahraga yang tersedia ada 275 fasilitas. Tetapi beberapa fasilitas olahraga yang ada, tercatat dalam keadaan kurang baik dan banyak fasilitas yang membutuhkan biaya penyewaan untuk bisa digunakan. Fasilitas seperti toilet, tiang bola, dinding panjat tebing dan beberapa area olahraga terlihat rusak di sejumlah taman. Bahkan lampu yang seharusnya ada sebagai fasilitas utama penunjang taman tidak terpasang hingga tidak tersedia. Hal ini tentu sangat memprihatinkan dan mengganggu kenyamanan masyarakat yang menggunakan taman tersebut. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada masyarakat umum yang menggunakan area sebagai wahana olahraga sehari-hari, tetapi juga berdampak pada motivasi para atlet yang ingin berlatih di area taman. Mereka tidak dapat menggunakan fasilitas secara maksimal sehingga menghambat perkembangan atlet.

Taman Gayam yang terletak pada area perumahan di Kota Malang merupakan taman yang didesain untuk aktivitas olahraga masyarakat sekitar. Beberapa fasilitas olahraga seperti lapangan sepak bola, lapangan bola voli dan lapangan panjat tebing menjadikan taman gayam sering dikunjungi masyarakat untuk berolahraga. Banyak masyarakat yang sering menggunakan taman gayam untuk berolahraga, namun fasilitas yang tersedia hanyalah lapangan untuk berolahraga yang kondisinya kurang baik. Beberapa area terlihat membutuhkan renovasi seperti cat pada bangunan, line pada lapangan dan basi tiang yang sudah berkarat. Fasilitas penunjang seperti lampu, area beristirahat, dan bangunan pengelolaan tidak tersedia sama sekali. Butuh penataan area agar lapangan menjadi tertata, mulai dari area lapangan hingga penempatan tanaman yang kurang baik sehingga dapat mengganggu aktifitas olahraga. Serta ada beberapa aktivitas olahraga yang dimana tidak seharusnya dilakukan di tempat tersebut.

Masyarakat yang ingin berolahraga di area *Sport Center* pastinya membutuhkan fasilitas dan area yang nyaman sehingga mereka dapat berolahraga dengan baik untuk menjaga kebugaran dan kesegaran tubuh. Fasilitas penunjang juga sangatlah penting untuk membantu masyarakat yang sedang berolahraga di area tersebut untuk menjaga kenyamanan area. Area yang ditata dengan mempertimbangkan berbagai aspek olahraga juga penting agar tidak mengganggu aktivitas olahraga yang sedang dilakukan. Fasilitas dan area olahraga yang baik juga dapat memberikan hasil yang baik kepada pengguna, terutama para atlet olahraga.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari permasalahan yang ada pada latar belakang didapatkan rumusan masalah adalah

- a. Apa persepsi masyarakat terkait fasilitas yang ada di Taman Gayam Kota Malang?

- b. Bagaimana membuat konsep perancangan ulang taman gayam Kota Malang sebagai taman *sport center* berbasis persepsi masyarakat?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Mengetahui persepsi masyarakat terkait fasilitas yang disediakan di Taman Gayam Kota Malang.
- b. Membuat konsep perancangan ulang taman gayam Kota Malang sebagai taman *sport center* yang sesuai dengan persepsi dan aktivitas masyarakat.

### **1.4 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

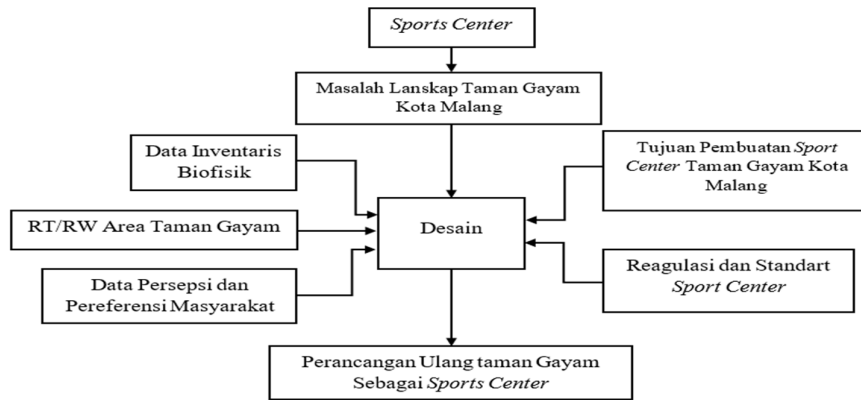
- a. Dapat memenuhi kebutuhan olahraga pengunjung.
- b. Memberi rekomendasi perancangan area *Sports center* sesuai dengan kebutuhan pengunjung.
- c. Memberi usulan perencanaan area *Sports center* dengan fasilitas yang memenuhi kegiatan pengunjung

### **1.5 Batasan Penelitian**

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada yang akan dibahas, yaitu:

- a. Lokasi penelitian hanya pada taman gayam Kota Malang yang memiliki batas wilayah sebagai berikut:
  - 1. Utara : Pemukiman
  - 2. Timur : Warung dan pemukiman
  - 3. Selatan : Kantor dan pemukiman
  - 4. Barat : Pemukiman
- b. Hasil akhir dari penelitian ini hanya berupa konsep desain.

## 1.6 Kerangka Berpikir



**Gambar 1.1 Kerangka Berpikir**

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmajayani, R.D. 2020. Hutan Kota Dalam Kajian Tingkat Kenyamanan Bagi Masyarakat (Studi Kasus Hutan Kota Blitar). BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual Volume 5 Nomor 3
- Aji, S. 2016. Buku Olahraga Paling Lengkap Kumpulan Macam-macam Cabang Olahraga Nasional dan Internasional. Ilmu. Pamulang.
- Aapandra. 2016. Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Taman Wisata Batu Enam Kabupaten Rokan Hilir. Jurusan Ilmu Administrasi. Universitas Riau Kampus Bina Widya.
- Avenzoar, Azkia dan Mutia, Fairuz. 2020. Kajian Tipologi Ruang Dan Sirkulasi Pada Taman Di Tepi Sungai Kota Surabaya. BORDER Jurnal Arsitektur, Volume 2 Nomor 1
- Badan Pusat Statistik Kota Malang.Djamal, I.Z. 1997. Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota. Jakarta. Erlangga.
- Booth, NK. 1983. Basic Elements of Landscape Architectural Design. New York: Ohio State University.
- BPS Kota Malang. 2021. Kota Malang Dalam Angka (Malang City in Figures) 2021.
- Climbing Wall Association, Inc. 2009. General Specification for the Design and Engineering of Artificial Climbing Structures, First Edition. United States of America.
- Google Earth, 2021
- Hakim, R. 2014. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Unsur Dan Aplikasi Desain. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Moh. S. R dan Syahadat, Ray. M. 2020. Elemen Hardscape Pada Taman Lingkungan. Inspira Pustaka Aksara.Bogor.
- Helmi. 2008. Mendesain Logo milik Surianto Rustan.
- Imansari, N., P. Khadiyanta. 2015. Penyediaan Hutan Kota dan Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tangerang. Ruang Volume 1 Nomor 3.
- Krier, Rob, 1979. Urban Space. Michigan: Rizzoli International Publications
- Ladjamudin, A.B. 2005. Analisis & Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Monalisa. 2019. Perencanaan Dan Perancangan Sports Center Di Pusat Kebudayaan Dan Olahraga Way Halim, Bandar Lampung Dengan Pendekatan Arsitektur High Tech. Skripsi. Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Pada Pasal 29 UUPR

- Perin, G. 2015. Maguwoharjo Sport Center di Yogyakarta Dengan Pendekatan High-Tech Arsitektur, Laporan Tugas Akhir. Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Permen PU No. 05/PRT/M/2008
- Perrin, Gerald A. 1981. Design For Sport. Butterworths Design Series. England.
- Rahmatullah. 2014. Persepsi Mahasiswa terhadap Pengguna Produk Helm Merek GM (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis). Palembang: Polsri.
- Robbins, S. P. and Judge. 2009. Timothy A. Perilaku Organisasi. Buku I. Jakarta: Salemba Empat, Sunaryo (2013)
- Undang-undang Nomor 11 Tahun 2022
- Wibowo, Ari dan Ritonga, Mangasa. 2016. Kebutuhan Pengembangan Standar Nasional Indonesia Fasilitas Taman Kota: Jurnal Ilmiah, Pusat Penelitian dan Pengembangan - Badan Standardisasi Nasional.